I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selada (*Lactuca sativa* L) merupakan tanaman yang dapat tumbuh di daerah dingin maupun tropis. Selada (*Lactuca sativa* L.) adalah tanaman sayuran yang termasuk dalam keluarga*Asteraceae*atau*Compositae* (Manurung, 2022). Tanaman ini biasanya dimanfaatkan daunnya sebagai sayuran. Selada umumnya ditanam di daerah beriklim sedang atau dingin, tetapi juga dapat ditanam di daerah tropis dengan perlakuankhusus (Rahayu, 2020). Selada mengandung banyak nutrisi, seperti vitamin C, vitamin K, vitamin A, folat, dan serat, sehingga banyak dikonsumsi sebagai bagian dari diet sehat (Hendra dan Andoko, 2014). Pemasaran selada meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk (Cahyono,2014). Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi selada secara kontinu adalah dengan menggunakan teknologi hidroponik.

Hidroponik merupakan budidaya pertanian tanpa menggunakan media tanah, sehingga hanya dilakukan dengan menggunakan air sebagai media pengganti tanah. Bercocok tanam dengan sistem hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas, namun patut dipertimbang kan dalam bidang pertanian karena dapat dilakukan di pekarangan, rumah, atap rumah, maupun lahan lainnya (Siregar dan Novita, 2021). Keunggulan penanaman secara hidroponik meliputi beberapa jenis tanaman dapat ditanam di luar musin karena pemeliharaan lebih efisien, penggunaan pupuk lebih hemat, tanaman cepat tumbuh dan tidak kotor, serta hasil produksi lebih kontinu (Setiawan *et al*., 2020).

Salah satu sistem hidroponik yang digunakan untuk produksi sayuran di Indonesia adalah DFT (*Deep Flow Technique*). Menurut Savitri (2020) DFT merupakan metode hidroponik yang menggunakan air sebagai media untuk pemasok nutrisi tanaman melalui genangan. Tanaman ditanam pada saluran drainase dengan larutan nutrisi melalui akar tanaman pada kedalaman sekitar 4 – 6 cm yang mengalir secara kontinu. Sistem hidroponik DFT memiliki keunggulan karna dapat menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk menanggulangi kegagalan budidaya hidroponik ketika ada pemadaman listrik karena sistem ini

menggunakan genangan air sehingga ketika listrik padam maka masih ada air dan nutrisi yang cukup (Roy *et al.,* 2018).

Teknik panen perlu dilakukan karena tanaman selada keriting termasuk kedalam tanaman sayuran daun. Tanaman sayuran sangat mudah terjadinya kemunduran mutu pascapanen akibatadanya proses respirasi dan transpirasi yang mengakibatkan kehilangan air dan kelayuan, selain itu sayuran selada keriting juga mudah mengalami perubahan warna dari hijau menjadi kuning yang kurang disukai konsumen (Patel, 2019). Oleh karena itu teknik pemanenan sangat penting untuk menjaga produk sayuran tetap terjaga kualitasnya agar ketika Dilakukan penanganan pascapanen tidak banyak produk sayuran yang terbuang akibat kerusakan pada saat pemanenan.

Penanganan pascapanen sayura nmemiliki tujuan untuk menjaga agar sayuran tetap baik mutunya dan segar, sayuran menjadi menarik, terjamin dan sayuran lebih awet. Penanganan pascapanen dimulai ketika sayuran dipanen sampai dengan siap dikonsumsi. Sifat dari sayuran daun yakni mudah rusak, sehingga lebih diutamakan untuk tujuan konsumsi dalam kondisi segar. Kerusakan yang terjadi pada sayuran disebabkan karena bagian yang telah dipanen tersebut masih melakukan proses metabolism dengan menggunakan cadangan makanan yang terdapat dalam sayuran tersebut. Faktor-faktor yang menyebabkan turunnya kualitas dan susut panen sayuran diantaranya adalah turunnya kadar air, kerusakan mekanis, penguapan, berkembangnya mikroba dan sensitivitas terhadap etilen. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan kualitas produk dengan melakukan penangan pascapananen pada sayuran (Herdiani, 2015).

1.2.Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mempelajari proses panen dan pascapanen seladakeriting (*Lactuca sativa* L.) secara hidroponik dengan sistem DFT (*Deep Flow Technique*) di CV Soebi Farm Agrikultura.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

CV. Soebi Farm terletak di Desa Cikole yang berada di bawah kaki gunung Tangkuban Perahu, lebih tepatnya berlokasi di Jl. Nyalindung No. 9, Cikole, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Perusahaan iniberada pada ketinggian sekitar 1.200 m di atas permukaan laut dan suhu udara antara

18˚C – 27˚C dengan keadaan curah hujan rata-rata mencapai 2.200 mm/tahun. Luas dari perusahaan ini yaitu 32000 m^2 yang terbagi menjadi lahan, *green house*, *packing house*, dan *open field*. Denah Perusahaan ditunjukkan pada Gambar 1.

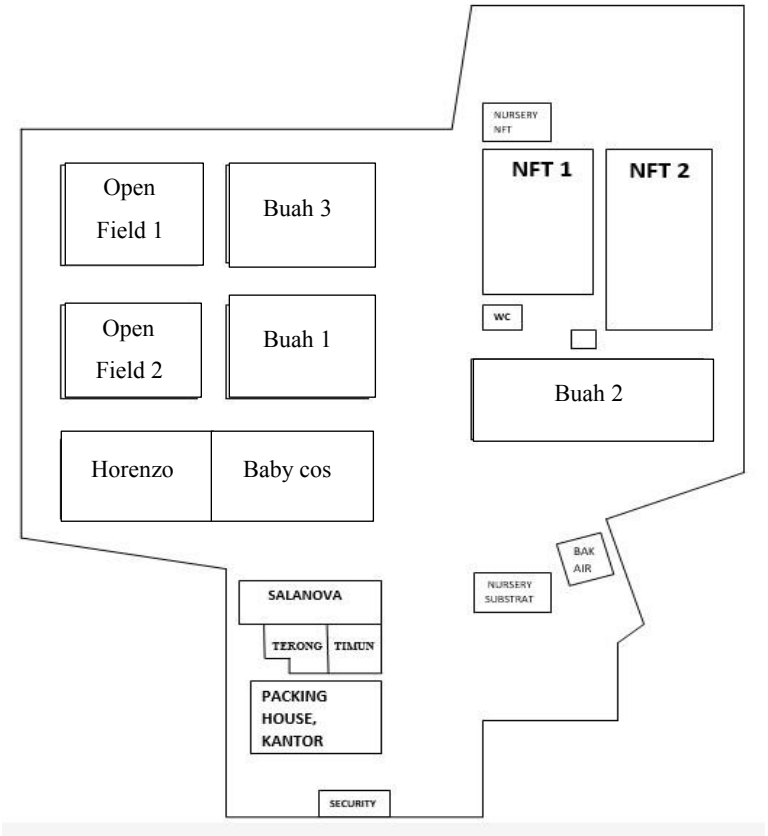

Gambar 1. Denah perusahaan

Perusahaan CV. Soebi Farm adalah perusahaan di bidang agribisnis mulai dari produksi hasil pertanian hingga pemasaran. Nama Soebi Farm diambil dari nama Panjang pemilik perushaanya itu Reynaldi Soebiantoro. Perusahaan ini

didirikan tepatnya pada bulan November 2018. Bentuk dari perusahaan ini merupakan CV dengan jumlah karyawan 40 orang yang terbagi menjadi beberapa divisi. Pada awalnya, produk hasil pertanian dari perusahaan ini dipasarkan melalui tengkulak ataupun bandar dan dipasarkan langsung ke pasar tradisional. Seiring dengan berjalannya waktu tepatnya pada tanggal 20 September 2019, hasil panen mulai dipasarkan ketoko swalayan di daerah Bekasi, Tangerang dan Jakarta.

Perusahaan ini sudah menjalin mitra atau kerjasama dengan beberapa pihak yang bergerak di bidang yang sama. Perusahaan ini berperan juga sebagai wadah bagi para petani lokal untuk menjual hasil panennya selain itu dapat membantu perekonomian warga sekitar karena sebagian besar karyawan yang bekerja merupakan warga daerah setempat.

Adapun struktur organisasi CV. Soebi Farm yang terdiri dari Direktur yang membawahi Manager, Admin Logistik, Marketing, Admin Pembelian, Sekretaris, Supervisor Produksi dan Warehouse. Pada Admin Pembelian terdapat divisi Sourching dan pada Admin Produksi terdapat divisi Substrat& Officerserta Mandor DFT. Susunan organisasi yang ada di CV. SoebiFram Indonesia dapat di lihat pada Gambar 2 sebagai berikut:

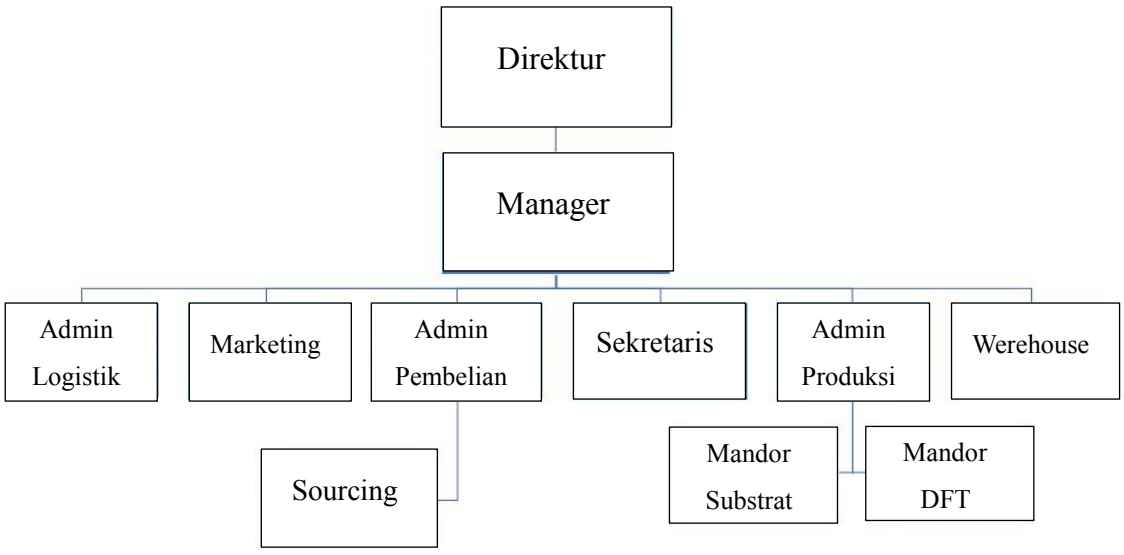

Gambar 2. Strukturorganisasi

Penjelasan dari masing – masing struktur organisasi yang terdapat pada perusahaan sebagaiberikut:

Direktur CV. Seobi Farm adalah Bapak Reynaldi atau pemilik dari perusahaan. Direktur pada perusahaan ini merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan operasional perusahaan atau sebagai pemimpin tertinggi dalam 15 struktur organisasi perusahaan dalam mengelola dan mengontrol perkembangan perusahaan dengan aspek operasi organisasi seperti mengawasi dan menetapkan prosedur kegiatan perusahaan, mengalokasikan sumber daya perusahaan, menentukan anggaran atau keuangan perusahaan serta mengkoordinasi aktivitas sinergi untuk mencapai hasil yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan.

Manager CV. Soebi Farm memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan perencanaan perusahaan dalam mengarahkan, mengevaluasi dan mengawasi dari kegiatan produksi sampai denganpemasaran. Manager perusahaan juga bertanggung jawab dalam mengelola administrasi keuangan perusahaan dan pengawasan kegiatan pemasaran. Yang bertanggung jawab bagian manager adalah Bapak Deden Wahyudi. Admin logistic berkepentingan dalam administrasi perusahaan. Admin logistic berperan untuk melakukan pengelolaan barang seperti pengadaan, penyimpanan, dan pemeliharaan, termasuk melakukan pemrosesan pemesanan barang akan dikirim ke costumer. Tujuan dari logistic sendiri adalah untuk menyediakan suatu barang seperti persedian bibit, pupuk, pestisida, dan peralatan yang dibutuhkan pada waktu dan tempat yang tepat. Sehingga admin logistik juga bertanggung jawab dalam melakukan perbaruan catatan persedian dan lokasi barang, serta memastikan surat dan transaksi yang keluar – masuk gudang.

Marketing memiliki tanggung jawab untuk memasarkan produk dengan cara melakukan pengembangan produk perusahaandalamkegiatanpromosi. Bagian marketing juga bertugas dalam pemilihan lokasi pasar perusahaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan mitra atau pelanggan secara langsung.

Admin pembelian atau admin purchasing adalah orang yang bertugas mengawasi prosedur pembelian barang perusahaan. Tugas utama admin pembelian adalah melakukan pemantauan inventaris, menganalisa permintaan pembelian serta

memberikan solusi apabila terdapat masalah pada proses pembelian barang perusahaan. Selain itu, admin pembelian juga bertugas membeli barang atau jasa dari pihak ketiga yang telah bermitra dengan perusahaan.

Sekertaris pada perusahaan CV. Soebi Farm merupakan sekretaris kebun yang Dimana memiliki tugas dalam melakukan pencatatan dan pendataan kebutuhan kebun. Selain itu, mempunyai tanggung jawab dalam pengelolaan seperti menyimpan data pengelolaan barang atau alat di kebun.

Admin produksi bertugas menjamin tercapainya hasil produksi dari segi kuantitas, kualitas dan waktu yang sesuai dengan rencana perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Melakukan pengawasan dan pengendalian produksi agar hasil produksi sesuai dengan spesifikasi dan standar mutu yang telahditetapkan. Bertanggung jawab mengawasi, merencanakan pengadaan dan permintaan sesuai kebutuhan produksi rutin dan non rutin sesuai dengan prosedur pengolahan produk perusahaan. Selain itu, admin juga bertanggung jawab dalam penyelesaian masalah yang terjadi pada proses produksi dan melakukan evaluasi pekerja kebun perusahaan

Warehouse atau pergudangan memiliki wewenang terkait penyimpanan barang di semua rak gudang dan area penyimpanan untuk produksi atau hasil produksi dalam jumlah dan rentang waktu tertentu yang kemudian di distribusikan ketempat yang dituju berdasarkan permintaan. Selain itu, warehouse mempunyai peran untuk mencatat keluar - masuk barang sesuai data permintaan, order serta memberik label pada barang. Sourching merupakan orang yang bertanggung jawab atas Kerja sama perusahaan dengan supplier atau pemasok. Memiliki peran dalam memelihara hubungan jangka penjang dengan para supplier dan vendor yang terpilih dan melakukan negoisasi kontrak serta kuantitas dengan supplier. Mandor memiliki tugas mengawasi dan menjalankan fungsi control terhadap area lapangan. Tak hanya itu, mandor juga memiliki wewenang mengawasi atau melihat cara kerja karyawan saat bekerja dan membuat laporan pekerjaan harian yang tercantum 17 dalam bentuk administrasi serta membantu supervisor dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kebun baik di lahan substrat, *openfield* dan DFT.